

BAB IV

SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang analisis perilaku depresi dan naluri kematian pada tokoh Yuki dalam film *Shoujo* karya Yukiko Mishima. Penulis melakukan analisis terhadap tokoh, penokohan, dan plot cerita dalam film *Shoujo* serta depresi yang ditunjukkan oleh tokoh Yuki sepanjang film *Shoujo*.

Dari segi tokoh dan penokohan, penulis menemukan bahwa terdapat lima tokoh yang memiliki peran cukup penting yang terdapat menentukan alur cerita. Lima tokoh tersebut terbagi menjadi dua bagian, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam film *Shoujo* adalah Sakurai Yuki dan Kusano Atsuko. Sedangkan untuk tokoh tambahan dalam film *Shoujo* terdapat Ogura Kazuki, Masayo Mizumori, dan Hikaru Makise. Film ini berpusat dengan kisah hidup Sakurai Yuki dan Kusano Atsuko yang menjadi tokoh utama dalam film ini.

Plot cerita dalam film *Shoujo* menceritakan tentang Yuki yang ingin menolong Atsuko untuk keluar dari perundungan melalui sebuah karangan novel yang Yuki tulis. Karangan novel yang Yuki telah selesaikan itu dicuri oleh bapak guru Kazuki sehingga Yuki menjadi depresi dan ingin sekali balas dendam kepada bapak guru Kazuki. Yuki mengunggah video skandal milik bapak guru Kazuki sehingga bapak guru kazuki mengakhiri hidupnya. Tidak hanya di sekolah di rumah juga Yuki mengalami beberapa perubahan mood yang disebabkan oleh neneknya yang kurang waras, karena kekerasan yang dilakukan oleh neneknya sehingga Yuki ingin sekali neneknya meninggal. Ketika Yuki, Atsuko, dan ayahnya Tachi di rumah sakit untuk menengok Tachi, Yuki melihat kejadian yang dimana ayahnya Tachi ditusuk oleh Tachi sendiri sehingga Yuki teringat masa lalunya yang mendapatkan kekerasan dari neneknya. Atsuko pun langsung bergegas untuk memencet bel yang ada di kasur pasien dan mengajak Yuki pergi dari rumah sakit.

Setelah melihat dan memperhatikan film tersebut secara seksama, penulis merasa bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Yuki menggambarkan beberapa perilaku depresi dan naluri kematian. Setelah penulis melakukan analisis depresi, dan naluri kematian dari Siegmund Freud pada tokoh Yuki, penulis menemukan beberapa tindakan Yuki yang menggambarkan beberapa karakteristik dari depresi dan naluri kematian sebagai berikut:

- a. Tidak nafsu makan
- b. Tidak ada harapan lagi
- c. Mencoba mengakhiri hidup

Dari hasil analisis diketahui juga bahwa seseorang yang mengalami depresi dapat mengubah pikiran dan mood menjadi negatif di kehidupannya sehari-harinya. Selain itu dapat menyebabkan kematian kepada seseorang yang mengalami depresi. Pengaruh depresi pada kehidupan sosial Yuki diantaranya yaitu:

mendapatkan tekanan dari seseorang yang telah membuat Yuki menjadi frustrasi dan dendam kepada seseorang tidak hanya itu, Yuki juga mengalami perubahan *mood* yang disebabkan oleh kekerasan keluarga oleh neneknya yang kurang waras.